

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan singkat yang dilakukan seseorang dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan tanpa perencanaan atau keinginan untuk mencari tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi berbagai keinginan (Richard, 2000).

Selanjutnya, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah contoh pemanfaatan sumber daya alam yang menguntungkan bagi suatu wilayah. Ketika sumber daya alam dikelola dengan baik, tempat wisata dapat menarik pengunjung domestik dan asing. Pariwisata juga memiliki peranan strategis bagi pembangunan dan pengembangan bagi suatu daerah karena pariwisata sebagai sektor jasa yang sangat erat dengan kebutuhan masyarakat saat ini sebagai penunjang produktivitas bagi individu. Pariwisata dapat memberikan pengaruh baik dimana dapat menumbuhkan rasa peduli masyarakat bagi daerahnya (diana putri 2023).

Tata kelola pariwisata tidak terlepas dari aktivitas yang dapat mendukung dalam perekonomian suatu daerah yang juga berkaitan dengan pelestarian lingkungan, daya tarik dan ciri khas tersendiri suatu objek wisata, serta kelompok sosial maupun komunitas yang bersangkutan dengan pengelolaan objek wisata.

Pengelolaan suatu destinasi wisata bukan hanya berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan daya tarik wisata itu sendiri namun bagaimana para pelaku terlibat mampu menjaga kelestarian alam, kemajemukan budaya, adat istiadat. Menurut pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menyebutkan 10 tujuan penyelenggaraan kepariwisataan Indonesia yaitu: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan sumber daya alam, lingkungan, dan kebudayaan, meningkatkan citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, dan mempererat persahabatan antar bangsa. Pada sistem pariwisata, ada banyak aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor. Secara umum, pariwisata dibagi menjadi tiga pilar utama: masyarakat, swasta, dan pemerintah. Yang pertama adalah masyarakat lokal di destinasi, yang memiliki sumber daya seperti budaya. Yang kedua adalah swasta, yang terdiri dari pengusaha dan asosiasi bisnis pariwisata. Terakhir, kelompok pemerintah terdiri dari berbagai tingkat administrasi, seperti pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dll (Pitana dan Gayatri, 2005:95).

Potensi yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata sangat beragam dan dapat dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya, seperti potensi alam, seperti Taman Nasional Komodo: Terkenal dengan komodo dan keindahan alam bawah lautnya Gunung Bromo: Destinasi populer untuk melihat pemandangan matahari terbit di atas lautan pasir. Danau Rana Tonjong terkenal dengan pemandangan Teratai raksasa/lotus yang menutupi danau. Potensi budaya, seperti Tana Toraja, Sulawesi

Selatan: Dikenal dengan tradisi pemakaman unik dan arsitektur rumah adat yang khas. Pura Uluwatu, Bali: Menawarkan pemandangan indah serta pertunjukan tari Kecak di tebing. Potensi sejarah, seperti Candi Borobudur: Situs warisan dunia UNESCO yang merupakan candi Buddha terbesar, Kampung Adat Bena, Kampung ini terletak di Puncak Gunung Inerie dan merupakan salah satu situs budaya yang kaya akan sejarah. Dihuni oleh berbagai suku secara bergantian, Kampung Adat Bena menyimpan berbagai peninggalan zaman batu kuno dan menunjukkan toleransi antar suku yang telah ada sejak lama dan Potensi buatan, seperti Goa rongka: Goa ini terletak di Kabupaten Manggarai Barat dan dikenal dengan kolam berwarna biru di dalamnya. Meskipun alami, pengelolaan goa ini telah dilakukan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, termasuk akses yang lebih baik dan fasilitas untuk berenang. Potensi ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan meningkatkan pendapatan daerah dan nasional. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat serta untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran. Bahkan diprediksi akan menjadi penghasil devisa nomor satu, pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting.

Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur sedang berupaya meningkatkan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan karena dapat meningkatkan pendapatan negara dan daerah serta mendorong pertumbuhan sektor lain, seperti pertanian, ekonomi, kerajinan, perdagangan, dan jasa. Dengan berkembangnya sektor ini, masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar kawasan wisata,

akan lebih baik. Untuk menciptakan aset wisata yang potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan, sangat penting untuk menata dan mengelola aset wisata serta memastikan bahwa sarana dan prasarana pariwisata tersedia dalam jumlah dan kondisi yang memadai.

Danau Rana Tonjong merupakan salah satu obyek wisata yang berada di Desa Nanga Mbaling, Kecamatan Sambu Rampas, Kabupaten Manggrai Timur. Wisata danau ini menawarkan panorama yang begitu indah dengan keindahan danau yang di atasnya memiliki teratai raksasa/lotus yang sangat indah. Keindahan dari bunga lotus/Teratai raksasa ini yang membuat danau ini menjadi unik. Siapa pun yang ingin mengunjungi tempat ini tak perlulah cemas dan ragu karena jalur transportasi menuju lokasi ini sangat mudah dan cepat, dan tiket masuk menuju danau ini tidak dipungut biaya. Danau Rana Tonjong juga dijadikan semacam tempat persinggahan untuk menikmati keindahan alam lainnya, sebab ada juga beberapa titik destinasi di sekitar Danau Rana Tonjong, yakni Pantai Watu Pajung dan Nanga Lok.

Daya Tarik utama pengunjung untuk menyambangi danau ini adalah keindahan bunga Teratai yang tumbuh di atas danau dan menutupi secara keseluruhan isi danau, dengan pepohonan di sekitaran danau, juga kicauan burung dan suara Binatang yang membuat danau ini menjadikanya beda. Pemandangan di Kawasan danau ini masi sangat bersih dan asri karena berada di Tengah hutan yang begitu lebat dengan keidahan bunga Teratai dan air danau yang bersih dan di sekitar Danau Rana Tonjong terlihat bentangan persawahan warga yang sangat subur. Selain itu, ada juga tempat istirahat bagi pengunjung yang didukung dengan akses

rabat beton di sekeliling danau, ada juga jamban dan kamar mandi yang telah difasilitasi oleh Pemkab Manggarai Timur yang sudah dibangun. Luas danau teratai mencapai 2,5 hektare, Memiliki ciri-ciri teratai yang tumbuh tegak seperti talas dengan tinggi batang mencapai tiga meter, lebar daun mencapai 45 cm, dan lebar bunga mencapai 25 cm. Biasanya para pengunjung melakukan kegiatan olahraga dengan memanfaatkan pancaran sinar matahari di pagi hari sekitar Danau Rana Tonjong.

Obyek wisata Danau Rana Tonjong sendiri telah dikenal sejak lama oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Manggarai Timur sebagai tujuan wisata danau, lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena jarak tempuh pun sangat dekat sekitar 900 meter dari ibu kota Kecamatan Sambi Rampas. Namun semua fasilitas penunjang yang ada di tempat itu belum menunjukkan secara eksklusif bahwa Rana Tonjong merupakan danau terunik kedua di dunia, sebab masih terdapat hutan yang menutup akses masuk menuju danau, Tak hanya itu, lumpur bekas hujan pun menjadi hambatan bagi pengunjung untuk menjelajahi danau. Sejak 5 tahun terakhir tepatnya saat pandemi covid 19 wisatawan yang datang berkunjung mulai menurun.

Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisatawan di Danau Rana Tonjong

Tahun Kunjungan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total Pertahun
2021	40	14.021	14.061
2022	52	14.594	14.650
2023	792	10.300	11.097
2024	594	2.857	3.451

Sumber data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur, 2024

Data pada tabel tersebut menyatakan bahwa yang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Manggarai Timur sebanyak 14.061 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 yaitu berjumlah 14.650, juga mengalami penurunan di tahun 2023 yaitu berjumlah 11.097 orang dan mengalami penurunan yang sangat drastic di tahun 2024 yaitu jumlah wisatawan secara keseluruhan 3.451 yang terdiri dari 594 wisatawan mancanegara dan 2.857 wisatawan Nusantara. Dari data yang di lihat dari berbagai sumber baik melaui wawancara pengelola dan lihat di berbagai berita di media sosial penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi Danau Rana Tonjong diakibatkan oleh fasilitas pendukung yang kurang memadai, akses jalan menuju tempatt wisata mengalami kerusakan dan persaingan wisata dengan daerah-daerah lain. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan daerah, semakin banyak jumlah pengunjung yang melakukan wisata di

daerah tersebut maka segala bentuk pelayanan jasa seperti penginapan, tempat makan dan tiket masuk wisata akan menambah pendapatan retribusi pada daerah tersebut. Majunya sektor pariwisata disuatu daerah sangat bergantung kepada jumlah wisatawan yang berkunjung dan kedatangan wisatawan tersebut akan mendatangkan penerimaan bagi daerah yang dikunjungi

Strategi merupakan pendekatan yang keseluruhan berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema yang mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki cara untuk mencapai tujuan secara efektif. Menurut buku Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah : (1) ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu di perang dan perdamaian ; (2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, untuk mendapatkan kondisi yang menguntungkan ; (3) rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus ; (4) tempat yang baik menurut siasat perang. Berdasarkan beberapa definisi strategi menurut arti bahasa yang digunakan maka dapat disimpulkan. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Sri Rahayu Febrianingrum (2016) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pariwisata daerah adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan Infrastruktur

Infrastruktur yang baik adalah salah satu pendorong utama pariwisata. Jaringan jalan yang memadai dan aksesibilitas transportasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Destinasi dengan infrastruktur yang baik cenderung lebih menarik bagi wisatawan, karena mereka dapat dengan mudah mencapai lokasi tersebut dan menikmati berbagai atraksi yang ditawarkan.

b. Kedekatan Destinasi Wisata

Kedekatan geografis antara destinasi wisata dan asal wisatawan juga berperan signifikan dalam keputusan untuk berkunjung. Destinasi yang lebih dekat biasanya lebih menarik karena mengurangi waktu perjalanan dan biaya, sehingga lebih mudah diakses oleh wisatawan. Misalnya, destinasi lokal sering kali menjadi pilihan utama bagi mereka yang mencari pengalaman wisata tanpa harus melakukan perjalanan jauh.

c. Peran Aktif Masyarakat

Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan promosi pariwisata dapat meningkatkan daya tarik suatu destinasi. Komunitas yang aktif dalam mengembangkan dan mempromosikan potensi lokal, seperti budaya dan tradisi, dapat menciptakan pengalaman unik bagi wisatawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keberlanjutan industri pariwisata tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

d. Keamanan di Destinasi Wisata

Tingkat keamanan di lokasi wisata adalah faktor kritis yang mempengaruhi keputusan wisatawan. Destinasi yang dianggap aman akan lebih menarik bagi pengunjung, sedangkan masalah keamanan dapat mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, upaya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan di destinasi wisata sangat penting untuk menarik lebih banyak pengunjung

Dalam pengembangan industri pariwisata daerah, ketiga faktor tersebut sangat penting dan harus diperhatikan secara serius. Jika ketiga faktor tersebut diterapkan secara terpadu dan berkesinambungan, tujuan pengembangan industri pariwisata daerah dapat dicapai. Namun, perlu diingat bahwa pertumbuhan sektor pariwisata memerlukan biaya yang tidak sedikit. Pola perencanaan yang terpadu sangat diperlukan sebelum mulai berkembangnya sektor pariwisata saat otonomi daerah dimulai. Oleh karena itu, mengembangkan industri pariwisata suatu daerah harus mempertimbangkan semua aspek. Ini disebabkan fakta bahwa pariwisata adalah sektor jasa yang tidak dapat berdiri sendiri karena selalu berhubungan dengan berbagai bidang lain secara langsung dan tidak langsung. Karena sektor pariwisata bukanlah satu-satunya komponen yang memengaruhi kemajuan industri pariwisata. Peran penting dalam pengembangan pariwisata, termasuk mengembangkan kebijakan pariwisata dan mengawasi kegiatan pariwisata untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki daerah. Melakukan penataan daya tarik wisata yang terdapat di daerah merupakan salah satu strategi yang baik dalam proses menentukan

potensi wisata di Kabupaten Manggarai Timur yang nantinya dapat mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Manggarai Timur.

Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah dalam proses peningkatan jumlah pengunjung dari satu destinasi wisata ke destinasi lain. Kedatangan wisatawan akan merangsang interaksi sosial dari Masyarakat dan merangsang penduduk local di sekitaran destinasi wisata sesuai dengan kemampuan beradaptasi baik dari segi perekonomian, sosial kemasyarakatan dan budaya lokal mereka. Karena pada dasarnya Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002, "pengembangan" secara umum berarti "pertumbuhan", "perubahan secara bertahap", atau "perubahan perlahan". Tujuan dari pengembangan adalah untuk menciptakan teknologi baru atau meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada. Mengacu pada tugas pemerintah secara umum berkisar pada dua hal utama yakni membangun kebijakan yang unggul dan melakukan pelayanan yang berkualitas. Dalam konsep kebijakan publik, tak peduli bagaimana kondisi fisik suatu daerah, selama pemerintahnya mampu mengeluarkan kebijakan yang unggul dan berkualitas, maka perubahan pasti akan terjadi pada daerah itu.

Pengelola destinasi wisata berusaha untuk membuat program pengembangan kepariwisataan yang dapat menarik wisatawan, agar membuat wisatawan dapat betah dan tinggal lebih lama. Wisatawan akan memilih tempat

yang memiliki pelayanan dan kenyamanan yang sesuai dengan objek wisata yang tersedia. Pemasaran destinasi wisata juga sangat penting untuk memastikan bahwa wisatawan, baik dari dalam Kabupaten Manggarai Timur sendiri maupun dari luar Kabupaten Manggarai Timur, mengetahui tentang semua kegiatan yang dilakukan di objek wisata.

Mengacu pada hal tersebut, pemerintah Kabupaten Manggarai Timur telah melakukan berbagai program pembangunan sesuai visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Manggarai Timur tahun 2019-2024. Di dalam RPJM tersebut, tertuang Arah Kebijakan Umum Pembangunan kawasan strategis Pariwisata Sambi Rampas dan sekitarnya yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan RKPD Kabupaten Manggarai Timur. Namun kebijakan pemerintah ini belum optimal dalam mendukung sektor pariwisata. APBD pada Destinasi wisata Danau Rana Tonjong adalah 1,930 milyar (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur, 2020).

Namun pada kenyataannya pengembangan wisata di kawasan danau rana tonjong belum maksimal, bahkan beberapa fasilitas yang ada cenderung terbengkalai. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa toilet yang ada di sekitar tempat wisata tidak dirawat dengan baik, kurangnya ketersediaanya tempat sampah yang akan mengganggu ekosistem danau dan hutan sekitar maupun jalan rabat beton di sekitaran destinasi wisata sudah mulai mengalami kerusakan, serta informasi mengenai tempat wisata ini masih minim baik

melalui website maupun melalui media sosial lainnya. Hal ini akan berpengaruh terhadap kenyamanan para pengunjung tempat wisata ini, yang pada akhirnya minat para wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini akan menurun. Oleh karena itu dinas pariwisata dan pengelola destinasi wisata Danau Rana Tonjong sebaiknya membuat strategi dan kebijakan yang baik dalam mengembangkan objek wisata ini, sehingga peluang danau rana tonjong menjadi tujuan pariwisata bagi wisatawan semakin meningkat serta keamanan dan kenyamanan pengunjung bisa terjaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tentang **“STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DANAU RANA TONJONG DESA NANGA MBALING KABUPATEN MANGGARAI TIMUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan terlebih dahulu, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Danau Rana Tonjong Desa Nanga Mbaling Kabupaten Manggarai Timur?
2. Apa Faktor Penghambat Pengembangan Destinasi Wisata Danau Rana Tonjong Desa Nanga Mbaling Kabupaten Manggarai Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan objek wisata Danau Rana Tonjong Di Desa Nanga Mbaling.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dari destinasi wisata Danau Rana Tonjong sehingga minimnya wisatawan pengunjung dan strategi yang di tawarkan agar destinasi wisata tetap terawat dan tidak mengalami kerusakan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan acuan rencana pembangunan dan pengembangan daerah khususnya di sektor pariwisata pantai sesuai dengan potensi yang dimiliki serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi peneliti dapat memberikan pemahaman terhadap peran dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan Destinasi Wisata Danau Rana Tonjong Desa Nanga Mbaling Kabupaten Manggarai Timur.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Dinas Pariwisata dalam pengembangan Destinasi Wisata Danau Rana Tonjong Di Kabupaten Manggarai Timur.